

**SISTEM PENJUALAN GABAH BASAH DI DESA MARGO
MULYO KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
SYAIFUL IHWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**SISTEM PENJUALAN GABAH BASAH DI DESA MARGO
MULYO KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Mengejar Ijazah untuk menjadi syarat calon mertua”.

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hendro dan Ibunda Julipah yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku Mutia Rodhotul Kholipah dan Akbar richat Efendi***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

SYAIFUL IHWAN “Sistem Penjualan Gabah Basah Di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin” di bimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penjualan gabah basah dan untuk mengetahui besar pendapatan petani padi pada sistem penjualan gabah basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian Sistem penjualan gabah basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara sugihan Kabupaten Banyuasin adalah dengan cara menjual di tempat langsung, ketika padi setelah di panen langsung ditimbang di tempat pemanenan. Pendapatan yang diperoleh oleh petani padi adalah Rp. 16.254.015Lg/MT hal ini didapat dari rata-rata hasil penerimaan usahatani di kurangi dengan rata-rata total biaya usahatani yang mana rata-rata penerimaan usahatani Rp. 24.009.064 Lg/MT dikurang dengan rata-rata total biaya usahatani sebesar Rp. 16.254.015/Lg/MT.

SUMMARY

SYAIFUL IHWAN "Wet Grain Sales System in Margo Mulyo Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency" was supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

The purpose of this study was to determine the wet grain sales system and to determine the income of rice farmers on the wet grain sales system in Margo Mulyo Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. The research method used by researchers was a survey method. Sampling method in this study using simple random sampling method. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The steps in carrying out the data processing are carried out by editing, coding and tabulating. The data analysis method used in this research is descriptive-qualitative. The results of the research system selling wet grain in Margo Mulyo Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency is by selling directly, when the rice after being harvested is directly weighed at the harvesting site. The income earned by rice farmers is Rp. 16,254,015Lg/MT, this is obtained from the average farm revenue reduced by the average total cost of farming, where the average farm income is Rp. 24,009,064 Lg/MT minus the average total farming cost of Rp. 16.254.015/Lg/MT

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM PENJUALAN GABAH BASAH DI DESA MARGO
MULYO KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
Syaiful Ihwan
412016070

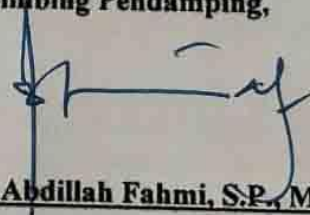
Telah dipertahankan pada ujian, 25 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



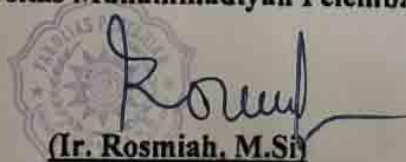
(Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM:0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaiful Ihwan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 Februari 1997
NIM : 412016070
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2023



Syaiful Ihwan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Penjualan Gabah Basah Di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si selaku pembimbing utama, dan juga ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Syaiful Ihwan dilahirkan di Palembang pada tanggal 5 Februari 1997, merupakan putra pertama dari Ayahanda Hendro dan Ibunda Julipah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di Madrasah Ibtidaiyah , Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan Tahun 2013 di SMPN4 Muara Sugihan, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan Tahun 2016 di SMAN1 Muara Padang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari tahun 2021 sampai Maret 2021 penulis melakukan Magang di Green Corner Hidroponik Palembang.

Selanjutnya pada bulan Juni 2019 sampai juli 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 52 di Sembawa.

Pada bulan Januari sampai bualan Februari penulis melaksanakan penelitian tentang **“Sistem Penjualan Gabah Basah Di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi	11
2.2.2 Konsepsi Penjualan	12
2.2.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan ..	13
2.2.4 Konsepsi Keuntungan.....	14
2.3. Model Pendekatan	17
2.4. Batasan penelitian dan Operasionalisasi Variabel	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Dan Analisa Data.....	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	28
4.1.2 Identitas Responden.....	29
4.1.3 Sistem Penjualan Gabah Basah di Desa Margo	

Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	34
4.1.4 Pendapatan Petani Padi Pada Sistem Penjualan Gabah Basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	36
4.2 Pembahasan	37
4.2.1 Sistem Penjualan Gabah Basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	37
4.2.2 Pendapatan Petani Padi Pada Sistem Penjualan Gabah Basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi padi menurut provinsi di Indonesia Tahun 2019-2021	3
2. Jumlah Produksi Padi berdasarkan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2021	4
3. Luas Panen Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	5
4. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
5. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	30
6. Tingkat Pendidikan Responden Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	31
7. Pengalaman Berusahatani Responden Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	32
8. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022	32
9. Luas Lahan Responden di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	33
10. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Total Biaya Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	36
11. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Penjualan Gabah Basah Di Desa Margo Mulyo Jalur 16 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	41
2. Identitas Responden	42
3. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan cangkul usahatani padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	43
4. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Parang Usahatani di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	44
5. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Sabit Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	45
6. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Hand Sprayer Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	46
7. Rata-rata total biaya penyusutan Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	47
8. Rata – rata Biaya Variabel Pembibitan Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	48
9. Rata – rata Biaya Variabel Herbisida pada Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	49
10. Rata – rata Biaya Variabel Pestisida pada Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	50
11. Rata – rata Biaya Variabel pupuk pada Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	51
12. Rata – rata Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	52
13. Rata – rata Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	53
14. Rata – rata Total Biaya Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	54
15. Rata – rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	55
16. Rata – rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	56

17. Dokumentasi Penelitian	57
18. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	61

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki daratan yang sangat luas sehingga mata pencaharian penduduk sebagian besar berada pada sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan Menurut Ali (2020).. Hal ini kemudian menjadikan sektor pertanian sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam Negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman bahan makanan. Komoditi hasil pertanian terutama padi sangat berperan penting bagi perekonomian Nasional. Indonesia yang merupakan Negara berkembang, masih mengalami kendala khususnya di bidang pangan. Sebelumnya Indonesia pernah meraih predikat swasembada pangan pada tahun 1984-1986 di tengah konsumsi Nasional pada saat itu hanya 25 juta ton dan terdapat surplus atau penurunan 2 juta ton, sebelum sekarang menjadi Negara pengimpor beras. Negara Indonesia pada tahun 2014 masih menjadi negara produsen beras tertinggi ke tiga tingkat dunia setelah Tiongkok dan India (Kementrian Pertanian, 2019).

Menurut Febi dan Bagus (2021), memperlihatkan betapa besarnya produksi beras Indonesia pada masa tersebut. Pada tahun 2018, produksi padi Indonesia mencapai angka 59 juta ton dan pada tahun 2019 produksi padi Indonesia menurun menjadi 54 juta ton. Namun semenjak tahun 2000 Indonesia tercatat tidak pernah absen dalam mengimpor beras. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan bahan baku beras Indonesia.

Beras merupakan bahan pangan pokok bagi penduduk Indonesia yang memberikan energi dan zat gizi yang tinggi. Beras telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan bernegara di Indonesia. Peran beras, selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi jutaan penduduk. Beras juga bisa dijadikan sebagai komoditas politik karena keberadaannya tidak dapat digantikan oleh

komoditas lain dan harus dalam jumlah yang memadai. Meskipun pemerintah telah mengupayakan diversifikasi pangan, namun sampai saat ini belum mampu mengubah preferensi penduduk terhadap bahan pangan beras (Kusnanto 2016).

Komoditas padi adalah komoditas yang sangat strategis dan potensial untuk dijadikan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Alasannya, komoditas padi selain sebagai makanan pokok, juga sebagai sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, baik sebagai petani produsen maupun sebagai buruh tani. Sebagai sektor yang sangat penting, komoditas padi masih menghadapi berbagai persoalan, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan petani produsen. Salah satunya adalah persoalan pemasaran komoditas padi, yaitu rendahnya harga jual di tingkat petani produsen.

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Salah satu komoditas strategis dalam mendukung pembangunan sektor ekonomi dan pemenuhan kebutuhan pangan nasional adalah padi. Kebutuhan beras sebagai pangan pokok akan terus meningkat. Hal ini sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi perkapita, sehingga optimalisasi produktivitas padi di lahan sawah menjadi salah satu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan produksi gabah nasional dalam usaha peningkatan ketahanan pangan nasional.

Negara Indonesia disebut juga sebagai negara maritim dan termasuk negara agraris, karena bidang pertanian menjadi komoditi pangan utama dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Komoditi hasil pertanian sangat berperan penting bagi Perekonomian Nasional. Adapun produksi padi ditahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi padi menurut provinsi di Indonesia Tahun 2019-2021

No	Provinsi	Produksi Padi Menurut Provinsi		
		Produksi (ton)		
		2019	2020	2021
1	Aceh	1.757.313.07	1.634.639.60	1.533.138.00
2	Sumatera Utara	2.040.500.19	2.004.142.51	2.131.672.00
3	Sumatera Barat	1.387.269.29	1.317.209.38	1.422.874.00
4	Riau	243.685.04	217.458.87	227.346.30
5	Jambi	386.413.49	298.149.25	289.276.80
6	Sumatera Selatan	2.743.059.68	2.552.443.19	2.759.343.00
7	Bengkulu	292.834.04	271.117.19	290.155.90
8	Lampung	2.650.289.64	2.485.452.78	2.661.363.00
9	Kep. Bangka Belitung	57.324.32	70.496.25	62.641.49
10	Kep. Riau	852.54	855.01	589.68
11	Dki Jakarta	4.543.93	3.249.47	2.741.38
12	Jawa Barat	9.016.772.58	9.113.573.08	9.620.534.00
13	Jawa Tengah	9.489.164.62	9.618.656.81	9.579.069.00
14	Di Yogyakarta	523.395.95	556.531.03	580.686.00
15	Jawa Timur	9.944.538.26	9.789.587.67	9.686.760.00
16	Banten	1.655.170.09	1.603.247.00	1.776.812.00
17	Bali	532.168.45	618.910.81	691.818.90
18	Nusa Tenggara Barat	1.317.189.81	1.419.559.84	1.456.923.00
19	Nusa Tenggara Timur	725.024.30	731.877.74	776.867.10
20	Kalimantan Barat	778.170.36	711.898.01	814.743.30
21	Kalimantan Tengah	457.952.00	381.189.55	353.864.60
22	Kalimantan Selatan	1.150.306.66	1.016.313.55	873.130.30
23	Kalimantan Timur	262.434.52	244.677.96	232.143.50
24	Kalimantan Utara	33.574.28	29.967.31	37.966.25
25	Sulawesi Utara	248.879.48	232.884.76	253.478.90
26	Sulawesi Selatan	4.708.464.97	5.090.637.23	5.341.021.00
27	Sulawesi Tenggara	532.773.49	530.029.08	494.855.90
28	Gorontalo	227.627.20	234.392.86	249.708.90
30	Sulawesi Barat	345.050.37	311.072.46	364.683.20
31	Maluku	110.447.30	116.803.67	92.640.14
32	Maluku Utara	43.382.85	28.050.80	24.705.38
33	Papua Barat	24.378.33	26.926.93	24.031.60
34	Papua	166.002.30	286.279.80	191.109.20
Jumlah		54.649.202.24	54.415.294.22	55.670.219.00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui produksi padi di Indonesia menurut provinsi tahun 2019 – 2021. Di mana tahun 2019 produksi padi mencapai 54.649.202,24 Ton, Tahun 2020 mencapai 54.415.294,22 dan pada tahun 2021 mencapai 55.670.219,00 Ton. Sektor pertanian khususnya pertanian pangan komoditas padi.

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, rawa lebak dan lahan kering. Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi yang banyak memiliki lahan rawa dan sebagai salah satu provinsi penghasil beras yang ada di Indonesia. Pada tahun 2021, Total produksi di Sumatera Selatan mencapai 2.552.443,19 ton. Berikut adalah jumlah produksi padi berdasarkan Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Produksi Padi berdasarkan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2021.

No	Kabupaten/Kota	Produksi Padi. (Ton)	
		2020	2021
1	Ogan Komering Ulu	16.365.67	12.015.11
2	Ogan Komering Ilir	525.218.03	465.965.86
3	Muara Enim	51.866.22	47.035.46
4	Lahat	70.278.25	66.001.95
5	Musi Rawas	123.933.68	120.025.94
6	Musi Banyuasin	157.015.79	149.202.80
7	Banyuasin	917.156.76	887.255.63
8	Ogan Komering Ulu Selatan	38.509.64	44.654.28
9	Ogan Komering Ulu Timur	633.627.74	574.966.07
10	Ogan Ilir	82.073.28	76.856.01
11	Empat Lawang	60.730.88	45.149.22
12	Pali	15.586.11	16.783.50
13	Musi Rawas Utara	12.924.13	12.471.86
14	Palembang	14.304.74	10.301.44
15	Prabumulih	137.53	142.91
16	Pagar Alam	14.798.80	14.594.21
17	Lubuk Linggau	8.532.43	9.020.94
Sumatera Selatan		2.743.059,68	2.552.443,19

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten Banyuasin adalah salah Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin juga adalah kabupaten yang terluas dan terbanyak dalam luas lahan dan produksi padi. Dengan demikian Kabupaten Banyuasin termasuk kedalam kabupaten sebagai pemasok swasembada pangan tingkat Nasional. Berikut luas lahan dan produksi padi berdasarkan kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020-2021.

Luas panen produksi padi masing-masing kecamatan terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Tungkal Ilir	7.358,20	36.487,90
2	Tanjung Lago	15.867,70	81.897,70
3	Talang Kelapa	1.521,60	7.794,20
4	Sumber Marga Telang	16.840,30	85.601,70
5	Suak Tapeh	1.029,10	5.343,30
6	Sembawa	725,9	3.776,90
7	Rantau Bayur	18.125,80	92.545,60
8	Rambutan	7.769,10	38.258,20
9	Pulau Rimau	24.539,10	124.897,30
10	Muara Telang	41.678,90	211.116,00
11	Muara Sugihan	39.104,70	199.676,70
12	Muara Padang	13.583,40	69.826,70
13	Makarti Jaya	13.303,40	68.710,20
14	Betung	136,6	711,7
15	Banyuasin III	1.829,90	9.310,50
16	Banyuasin II	14.780,20	75.146,40
17	Banyuasin I	5.051,60	25.761,50
18	Air Saleh	29.504,90	1.551.199,50
19	Air Kumbang	2.722,30	14.168,00
Jumlah		255.280,70	1.302.230

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat jumlah total luas area dan produksi padi di Kabupaten Banyuasin Khususnya di Kecamatan Muara Sugihan merupakan kecamatan dengan tingkat produksi padi terbesar ke dua yaitu sebanyak 199.676,70 Ton di Tahun 2021.

Kecamatan Muara Sugihan memiliki luas wilayah 11.832,99 km dengan jumlah penduduk sebanyak 803.895 jiwa. Kecamatan Muara Sugihan pada awal

transmigrasi terdapat 20 desa, kemudian terjadi pemekaraan menjadi 22 desa salah satunya adalah Desa Margo Mulyo dengan luas wilayah 1.500 km² dan jumlah penduduk sebanyak 2.133 jiwa atau 70% Penduduk Desa Margo Mulyo bermata pencaharian sebagai petani padi.

Produksi padi di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin memakai sistem penjualan dalam bentuk gabah kering giling (GKG) atau beras dan gabah basah panen (GBP) atau gabah basah. Dalam bentuk gabah basah panen (GBP) harga jual sebesar Rp. 4.200 di Desa Margo Mulyo lebih rendah dibandingkan dalam bentuk gabah kering giling (GKG) dengan harga sebesar Rp. 7.500 di Desa Margo Mulyo, karena gabah panen ini ditimbang dalam keadaan basah langsung dari lahan tanpa adanya penjemuran terlebih dahulu atau tidak ada pemilihan baik itu batang maupun daun jadi dalam proses penimbangan pun berbobot sedangkan penjualan dalam bentuk gabah kering giling mesti adanya proses penjemuran dan pemilihan tentu akan ringan dalam penimbangan. Dari sinilah petani lebih memilih untuk menjual gabah basah panen dibandingkan dengan gabah kering giling walaupun harga gabah basah panen lebih murah dibandingkan dengan gabah kering giling dan secara prosespun lebih diuntungkan dalam penjualan gabah basah panen karena lebih efisien baik dari segi waktu maupun biaya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Sistem Penjualan Gabah Basah Di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, masalah yang hendak diteliti adalah :

1. Bagaimana sistem penjualan gabah basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan petani padi pada sistem penjualan gabah basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem penjualan gabah basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui besar pendapatan petani padi pada sistem penjualan gabah basah di Desa Margo Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan akademik bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pertanian.
2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis, serta dapat pula sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembangunan secara keseluruhan khususnya dalam bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rizal Ali, 2020. “*Analisis efisiensi pemasaran padi (Oryza Sativa L)*”, Didapatkandari <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/4793/1/SKRIPSI.pdf>. Diakses Tanggal: 12 November 2021.
- Ariska dan Qurniawan, 2021. “*Perkembangan Impor Beras Di Indonesia*” Jurnal Agrimals, Volume 1, Nomor 1. Basu Swastha, Manajemen Penjualan Edisi 3, (Yogyakarta: BPF, 1998)
- Badan Pusat Statistika, 2022. Produksi padi menurut provinsi di Indonesia Tahun 2020-2022
- Darsan, 2018. “*Analisis Distribusi Pemasaran Beras berbagai kemasan dan merek dalam perspektif preferensi konsumen di Kota Bojonegoro*”.
- Darus (2018) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pemasaran Padi Sawah Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu” Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Survey
- Dinas Prtanian Kabupaten Banyuasin, 2021. Luas Panen Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021
- Febi. B, 2021. Produksi padi Indonesia bertujuan untuk menjaga ketersediaan bahan baku beras Indonesia.
- Hadrawati, 2021. dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Harga Penjualan Gabah di Desa Wonorejo, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Lewu Timur
- Hidayat 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Menjual Gabah di Kecamatan Bontonmpo Kabupaten Gowa
- <http://ejournalunigoro.com/sites/default/files/Jurnal%20DARSAN%20FIX.pdf>. Di akses Tanggal 15 November 2021.
- https://ews.kemendag.go.id/sp2kp-landing/assets/pdf/130827_ANL_UPK_Beras.pdf. Diakses Tanggal 15 November 2021.
- https://media.neliti.com/media/publications/9014-ID-analisis_pemasaran-padi-di-desa-raja-bejamu-kecamatan-sinaboi-kabupaten-rokan-hi.pdf. Diakses Tanggal : 12 November 2021.

- Jamal, Erizal, 2020. *“Beras dan Jebakan Kepentingan Jangka Pendek”*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Didapatkan dari : <http://pse.litbang.deptan.go.id>. Diakses Tanggal 13 November 2021.
- Kementan, 2019. Komoditi hasil pertanian sangat penting untuk swasembada pangan Nasional/
- Kusnanto, 2016. *“Analisis Pemasaran Padi Di Desa Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir*, Pekbis Jurnal, Vol 8, No 1.
- Muhamad Arbi, 2018. *“Analisis saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras”*, JSEP Vol 11 no. 1.
- Sri Leli Sitorus, dkk, 2016. *“Analisis Pemasaran Gabah (Studi Kasus: Desa Serdang , Kecamatan Beringin, Kabupaten Bumi Serdang)”*.
- William Staton J, Prinsip Pemasaran, Alih bahasa: Y lamarto, Edisi 7 Jilid(Jakarta: Erlangga, 1996), 10
- Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), 278